

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci tentang peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini (Nursalam, 2016). Jenis penelitian deskriptif sering diterapkan untuk menguraikan atau menjelaskan isu-isu kesehatan yang timbul di dalam suatu masyarakat atau komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian hiperbilirubin pada bayi di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada domain generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi, dan dari situ, penarikan

kesimpulan atau sintesis dapat dilakukan (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi hiperbilirubinemia di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan periode Januari-Agustus 2023 dengan sebanyak 76 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara efektif diselidiki, dan dari situ, kesimpulan dapat diperoleh (Masturoh, 2018). Teknik sampling penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah 76 bayi dengan hiperbilirubinemia di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada pengartian variabel-variabel yang akan diobservasi secara operasional dalam situasi lapangan. Pembuatan definisi operasional bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data (Masturoh, 2018). Rincian definisi operasional untuk penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kejadian Hiperbilirubin	1. Karakteristik				
	a. Jenis Kelamin Bayi	Penampilan fisik bayi yang membedakan laki-laki dan perempuan	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	b. Usia Kehamilan	Lama waktu janin dalam rahim	Lembar Format Pengumpulan Data	1. < 37 minggu 2. ≥ 37 minggu	Nominal
	2. Inkompatibilitas ABO	Ketidaksesuaian golongan darah ibu dan bayi	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Ya: jika golongan darah bayi dan ibu tidak sama 2. Tidak: jika golongan darah bayi dan ibu sama	Nominal
	3. BBLR	Bayi dengan berat badan lahir < 2500 gram	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Ya: jika berat badan lahir < 2500 gram 2. Tidak: jika berat badan lahir ≥ 2500 gram	Nominal
	4. Prematuritas	Persalinan di antara kehamilan 20 minggu sampai kurang dari 37 minggu	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Ya: jika bayi lahir < 37 minggu 2. Tidak: jika bayi lahir ≥ 37 minggu	Nominal
	5. Jenis persalinan	Metode persalinan yang digunakan ibu bersalin	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Buatan: jika ibu bersalin menggunakan alat 2. Spontan: jika ibu bersalin	Nominal

tanpa
menggunakan
alat

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu aspek yang digunakan sebagai indikator, atribut, atau dimensi yang dimiliki atau diperoleh oleh unit penelitian terkait dengan suatu konsep khusus (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu kejadian hiperbilirubin.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, seperti jurnal, lembaga, laporan, dan sebagainya (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar format pengumpulan data menggunakan tanda *check list* (✓).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. Editing

Hasil penelitian mengalami proses penyuntingan terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang masih tidak lengkap, sebaiknya dilakukan pengambilan data ulang agar informasi yang diperoleh menjadi

komprehensif. Jika pengambilan data ulang tidak dapat dilakukan, pertanyaan yang belum dijawab sepenuhnya tidak akan dimasukkan dalam proses pengolahan data dan akan dicatat sebagai "*data missing*".

2. Coding

Setelah semua kuesioner telah mengalami proses editing atau penyuntingan, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean atau coding. Coding ini melibatkan transformasi data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk data numerik atau angka. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Karakteristik

1) Jenis Kelamin Bayi

- a) Laki-laki : Kode 1
- b) Perempuan : Kode 2

2) Usia Kehamilan

- a) < 37 minggu : Kode 1
- b) $\geq$ 37 minggu : Kode 2

b. Inkompatibilitas ABO

- 1) Ya : Kode 1
- 2) Tidak : Kode 2

c. BBLR

- 1) Ya : Kode 1
- 2) Tidak : Kode 2

d. Prematuritas

1) Ya : Kode 1

2) Tidak : Kode 2

e. Jenis persalinan

1) Buatan : Kode 1

2) Spontan : Kode 2

3. *Data Entry*

Data merujuk pada respons atau jawaban yang diberikan oleh setiap responden, yang kemudian dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer dalam bentuk kode, yang dapat berupa angka atau huruf.

4. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari setiap sumber data atau responden telah dimasukkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kesalahan, perlu dilakukan pembetulan atau koreksi untuk memastikan keakuratan data.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, dilakukan analisis data menggunakan pendekatan analisis univariat. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk memberikan penjelasan atau deskripsi terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian. Cara melakukan analisis univariat akan disesuaikan dengan jenis data yang dihadapi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat ini digunakan untuk

menggambarkan distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan persentase.